

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK USIA 9-12 TAHUN DI SDN MARDIYUANA BOGOR

Ashar Abilowo

Program Studi S1 Keperawatan
STIKes Wijaya Husada Bogor

ABSTRAK

Data WHO (World Health Organisation) menyebutkan angka kejadian gizi buruk pada usia sekolah tahun 2009 yaitu sekitar 8,8% dan gizi kurang 28%. Indonesia menduduki peringkat ke 142 dari 170 negara. Gizi merupakan salah satu faktor penentu utama kualitas Sumber Daya Manusia. Status gizi yang baik akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya dapat meningkatkan kemampuan intelektual yang akan berdampak pada prestasi belajar di sekolah. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar anak usia 9-12 tahun di SDN Mardiyuana tahun 2015. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *total sampling* dengan jumlah sampel 15 responden dan jumlah populasi 85 responden. Penelitian ini dilakukan di SDN Mardiyuana Kabupaten Bogor. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi di kedua variable dengan menggunakan analisa *Chi-Square*. Berdasarkan hasil penelitian tentang status gizi anak usia 9-12 tahun di SDN Mardiyuana Tahun 2015 dari 85 responden dapat diketahui bahwa yang memiliki status gizi normal sebanyak 42 responden (49,4%). Dan hasil penelitian prestasi belajar anak usia 9-12 tahun menunjukkan dari 85 responden yang memiliki prestasi baik sebanyak 47 responden (55,3%). Hasil penelitian tentang hubungan status gizi dengan prestasi belajar di SDN Mardiyuana menunjukan dari 85 responden yang memiliki status gizi baik sebanyak 42 responden dengan 30 responden (71,4%) memiliki prestasi belajar baik. Hasil penelitian tentang Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,004. Ada hubungan antara status gizi dengan prestasi Belajar anak usia 9-12 tahun di SDN Mardiyuana tahun 2015. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya status gizi siswa sekolah sehingga pihak sekolah dapat terinspirasi untuk mengadakan program-program gizi seperti mengadakan lomba membuat makanan sehat bergizi pada setiap muridnya yang diadakan seminggu 2 kali.

Kata kunci : status gizi, prestasi belajar, usia sekolah